

Analisis Penelitian Sistem Informasi Jasa Fotografi Menggunakan Tinjauan Pustaka Sistematis

Muhammad Hilman Firmansyah¹, Dwi Yuniarto¹

¹Informatika, Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia
e-mail: muhammadhf91@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi layanan fotografi menuntut sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan promosi, pemesanan, dan pengelolaan operasional secara efisien. Walaupun sejumlah penelitian telah mengembangkan sistem informasi jasa fotografi, kajian sistematis yang memetakan tren metodologi, teknologi implementasi, serta fitur pengembangan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan penelitian terkait sistem informasi jasa fotografi berbasis web melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan terhadap 25 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 dengan mengikuti tahapan *planning*, *conducting*, dan *reporting* berdasarkan model Kitchenham serta panduan seleksi PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan sistem masih didominasi oleh pendekatan konvensional dengan fokus pada pemenuhan fungsi inti, seperti pemesanan online dan pengelolaan data pelanggan. Pemanfaatan fitur lanjutan serta pendekatan pengembangan yang lebih adaptif masih relatif terbatas. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah dan karakteristik penelitian yang berkembang, sekaligus mengidentifikasi peluang pengembangan sistem dan agenda riset selanjutnya dalam mendukung transformasi digital jasa fotografi.

Kata kunci: Jasa fotografi; metode pengembangan sistem; sistem informasi; *systematic literature review*

Abstract

The digitalization of photography services requires web-based information systems capable of integrating promotion, booking, and operational management efficiently. Although several studies have developed photography service information systems, systematic reviews that comprehensively map methodological trends, implementation technologies, and system features remain limited. This study aims to analyze research trends related to web-based photography service information systems through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review was conducted on 25 articles published between 2020 and 2025 by following the planning, conducting, and reporting stages based on the Kitchenham model, with PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guidelines applied for study selection. The findings indicate that system development is still predominantly characterized by conventional approaches focusing on core functionalities, such as online booking and customer data management. Meanwhile, the adoption of advanced features and more adaptive development approaches remains relatively limited. These findings provide a comprehensive overview of current research directions and characteristics, while also identifying opportunities for system development and future research agendas to support the digital transformation of photography services.

Keywords: Photography services; system development methods; information systems; systematic literature review

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak substansial pada berbagai sektor, termasuk layanan kreatif seperti fotografi. Transformasi digital mendorong para fotografer untuk tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis pengambilan gambar, tetapi juga mengembangkan kemampuan promosi karya secara daring guna memperluas jangkauan pelanggan [1][2]. Meskipun berbagai media sosial seperti Instagram dan WhatsApp banyak digunakan dalam kegiatan promosi, penggunaan platform yang terpisah menyebabkan proses pencarian, pemesanan, dan komunikasi antara klien dan fotografer menjadi kurang efisien [3][4]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem promosi yang berjalan saat ini belum mampu mengintegrasikan kebutuhan fotografer dan klien secara optimal. Berbagai penelitian telah mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk membantu fotografer dalam promosi dan pemesanan jasa [2], [5]. Website dinilai lebih efektif karena dapat mengintegrasikan data, portofolio, serta layanan komunikasi dalam satu sistem yang terpusat. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks studio foto atau perusahaan besar, sementara fotografer independen masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan sistem yang efisien dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web pada konteks tertentu. Salah satu penelitian [4] mengembangkan sistem informasi jasa fotografi dan

videografi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pemesanan serta pengelolaan layanan pada satu studi kasus. Penelitian lain [3] merancang sistem pemesanan jasa fotografi berbasis website dengan integrasi payment gateway guna mempermudah proses transaksi dan meminimalkan kesalahan pemesanan.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan implementasi sistem informasi jasa fotografi berbasis web, kajian yang dilakukan masih berfokus pada rancang bangun dan evaluasi sistem individual. Penelitian-penelitian tersebut belum menganalisis kecenderungan metodologi pengembangan, framework implementasi, serta evolusi fitur sistem secara menyeluruh dalam rentang waktu tertentu. Hasil penelusuran literatur juga menunjukkan bahwa penelitian terkait sistem informasi jasa fotografi berbasis web memiliki variasi metode pengembangan dan framework yang cukup beragam. Hingga saat ini, masih terbatas kajian sistematis yang menganalisis kecenderungan metodologis, tren pengembangan, serta arah inovasi yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Akibatnya, sulit untuk melihat pola umum perkembangan penelitian dan celah yang masih terbuka.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang bersifat sistematis terhadap penelitian-penelitian terdahulu guna mengetahui tren, pendekatan, serta framework yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi tren penelitian, metode pengembangan, framework yang digunakan, serta menemukan celah penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan sistem yang lebih efektif dan responsif di masa mendatang [6][7]. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa peta perkembangan penelitian sistem informasi jasa fotografi berbasis web yang komprehensif, sehingga dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengidentifikasi peluang riset baru, serta membantu praktisi dan pelaku industri dalam memilih pendekatan pengembangan dan teknologi yang paling sesuai untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk melakukan identifikasi, analisis, serta sintesis terhadap berbagai studi sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi layanan fotografi berbasis web. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap tren, pendekatan, dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem serupa. Prosedur penelitian mengacu pada pedoman dari [6], yang terdiri dari tiga tahap utama: planning, conducting, dan reporting. Selain itu, tahapan seleksi artikel disajikan dalam bentuk diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai acuan visualisasi proses sesuai pedoman yang digunakan [7]. Selain itu, ditetapkan pula kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan kesesuaian artikel dengan topik yang ditinjau. Kriteria inklusi mencakup artikel pada jurnal nasional maupun internasional yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025 dan membahas sistem informasi, aplikasi web fotografi, atau sistem pemesanan jasa fotografi. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020, serta penelitian yang tidak menyediakan teks lengkap atau tidak relevan dengan topik pembahasan.

A. Planning

Tahap perencanaan bertujuan menetapkan ruang lingkup, pertanyaan penelitian, serta kriteria seleksi artikel. Rumusan pertanyaan penelitian (Research Questions — RQ) adalah sebagai berikut:

1. RQ1. Bagaimana tren penelitian terkait sistem informasi jasa fotografi berbasis web pada periode 2020–2025?
2. RQ2. Metode pengembangan dan framework apa saja yang dominan digunakan pada penelitian tersebut?
3. RQ3. Fitur utama apa yang dikembangkan dan area mana yang masih menjadi gap penelitian?

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Jenis	Kriteria
Inklusi	(a) Artikel jurnal atau <i>prosiding peer-reviewed</i> ; (b) Diterbitkan antara tahun 2020–2025; (c) Membahas sistem informasi atau pemesanan jasa fotografi berbasis web; (d) Tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan memiliki teks lengkap.
Eksklusi	(a) Diterbitkan sebelum tahun 2020; (b) Tidak memiliki teks lengkap; (c) Tidak relevan dengan topik sistem informasi; (d) Artikel duplikat.

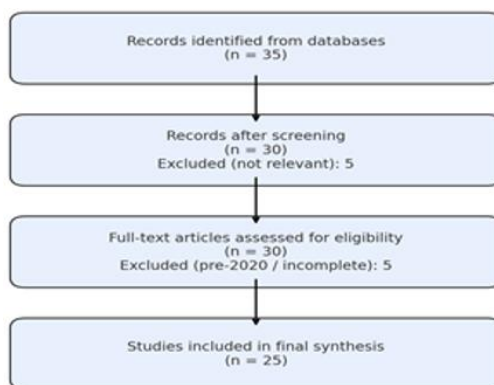
B. Conducting

Pada tahap pelaksanaan (conducting), dilakukan proses pencarian dan seleksi artikel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Artikel dikumpulkan dari beberapa basis data daring seperti Google Scholar, Garuda (SINTA), dan ResearchGate, dengan menggunakan kombinasi kata kunci

yang relevan, antara lain “sistem informasi jasa fotografi berbasis web”, “website pemesanan fotografi”, dan “rancang bangun sistem fotografi”. Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui empat tahap utama, yaitu:

1. *Identification* : mengumpulkan seluruh publikasi potensial dari berbagai sumber.
2. *Screening* : menyaring artikel berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak.
3. *Eligibility* : menilai kelayakan artikel secara penuh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. *Inclusion* : menentukan artikel akhir yang akan digunakan dalam analisis.

Proses pemilihan artikel direpresentasikan melalui diagram PRISMA sebagai visualisasi tahapan seleksi [7]. Diagram ini digunakan untuk menjelaskan secara sistematis tahapan seleksi literatur mulai dari identifikasi hingga penentuan artikel akhir (*included*), sehingga proses kajian dilakukan secara transparan dan terstruktur. Hasil proses seleksi artikel ditunjukkan pada Gambar 1. Dari total 35 artikel yang diidentifikasi, sebanyak 25 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam analisis akhir. Sebanyak 10 artikel lainnya dieliminasi pada tahap *screening* dan *eligibility*. Proses seleksi tersebut divisualisasikan menggunakan diagram PRISMA yang menjelaskan tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi literatur [7]. Setiap artikel yang lolos tahap inklusi kemudian diekstraksi menggunakan format ekstraksi data yang terstruktur. Informasi yang dikumpulkan meliputi penulis dan tahun publikasi, judul penelitian, metode pengembangan sistem yang digunakan, framework atau teknologi implementasi, serta temuan utama dari masing-masing studi. Proses ekstraksi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data yang dianalisis serta memudahkan identifikasi pola, tren, dan kesenjangan penelitian dalam pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web.



Gambar 1. Alir Diagram PRISMA

C. Reporting

Pada tahap pelaporan (*reporting*), seluruh data hasil ekstraksi dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian yang ditemukan dalam studi-studi terdahulu. Hasil analisis kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel serta—uraian deskriptif agar pembaca dapat memahami arah perkembangan penelitian terkait sistem informasi pemesanan layanan fotografi yang berbasis web. Tahap reporting ini menjadi dasar bagi analisis pada bagian hasil dan pembahasan, yang berfokus pada 25 artikel terpilih untuk menelaah tren metode pengembangan, framework dominan, serta celah penelitian dalam konteks sistem informasi jasa fotografi berbasis web.

3. HASIL PENELITIAN

A. Literatur Review

Tabel 1. Literature Review

Penulis	Judul penelitian	Metode	Framework	Temuan
[4] Setiawan dan Abdulghani (2023)	Model sistem informasi pelayanan jasa fotografi dan videografi di ofhelia film berbasis web	Waterfall	Php dan mysql	Model sistem berhasil mengatasi masalah komunikasi/pemesanan manual (whatsapp), mempermudah konsumen melihat jadwal dan detail jasa, serta mencetak laporan pendapatan yang rapi.
[8] Maulana, Firdaus dan	Perancangan sistem informasi pembokongan dan keuangan berbasis web pada pict story wedding fotografer	Pengembangan (kerangka kerja penelitian)	Php dan mysql	Sistem terintegrasi berhasil meningkatkan efisiensi pemesanan dan pengelolaan keuangan (booking, kas keluar/masuk, laporan) pada jasa fotografi pernikahan.

Penulis	Judul penelitian	Metode	Framework	Temuan
Guslendra 2024				
[5] Fawziah dkk., 2025	Sistem informasi manajemen self foto studio berbasis web	Agile	Php	Sistem berhasil mengatasi booking dan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi manajemen, dan kualitas layanan self photo studio.
[9] Pariyadi dan Ramadani, 2023	Sistem informasi manajemen photography pada domino production berbasis web	Waterfall	Php dan mysql	Sistem informasi manajemen berhasil dibuat untuk promosi online, mempermudah pemesanan jasa, dan mengelola laporan pesanan/gaji karyawan yang lebih akurat.
[10] Megawaty dan Wiradinata, 2022	Perancangan media informasi promosi toekang photo mantan photography berbasis web	Waterfall	Php dan mysql	Perancangan media informasi promosi berbasis web berhasil dibuat, diharapkan mempermudah promosi/pemesanan dan meningkatkan akurasi laporan hasil bulanan yang sebelumnya manual.
[11] Nugraha dan Alda, 2025	Penerapan CRM pada sistem informasi pemesanan jasa fotografi ruelrain berbasis web	Prototyping	Php – laravel	Sistem web-based terintegrasi crm mempermudah pemesanan, menyebarkan informasi, dan meningkatkan loyalitas/kepuasan pelanggan.
[12] Rifandi, Tri Viqi Adriansyah dan Rina Kurniawati, 2022	Website gallery development using tailwind css framework	Waterfall	Php – tailwind css	Website galeri berhasil dibuat untuk memamerkan dan menyimpan karya fotografi secara daring dengan antarmuka yang responsif.
[2] Lado, Sara Dan Mude, 2024	Sistem informasi jasa pelayanan studio photo jp. Photography ende berbasis website	Waterfall	(web-based system)	Sistem informasi berbasis web mempermudah proses pemesanan, manajemen layanan, dan pengelolaan data klien untuk studio foto.
[1] Ikhsan 2024	Sistem informasi fotografi berbasis website menggunakan metode agile	Agile	Php	Sistem berhasil menyediakan fitur utama (registrasi, layanan, sewa) dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna.
[13] Hikmah 2025	Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Reservasi Foto Pada Aare Studio Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype	Prototyping	Php dan mysql	Sistem informasi reservasi berbasis website berhasil mengatasi masalah sistem manual (miskomunikasi, jadwal bertabrakan, pencatatan tidak terstruktur) dengan fitur pemesanan online otomatis, bukti reservasi email, dan laporan keuangan real-time. UAT dari 10 responden menghasilkan skor 4,00/5 menunjukkan penerimaan pengguna baik, namun kestabilan sistem masih perlu ditingkatkan (skor 3,80).
[14] Muhamad Yuha Pratama, 2024	Rancang bangun media promosi dan galeri portofolio jasa fotografi berbasis web pada difotoin studio	Waterfall	Web-based system	Platform web sebagai media promosi dan galeri portofolio berhasil dibuat, meningkatkan eksposur studio dan memfasilitasi interaksi klien online.
[15] Nugroho dan Hernandi, 2024	Perancangan sistem informasi untuk penyewaan jasa fotografi berbasis web pada appa project	Sdlc – waterfall	Php native	Sistem informasi pemesanan online berhasil mengatasi masalah proses manual (pesanan menumpuk/laporan lambat) dan membuat sistem dokumentasi/arsip yang aman.
[3] Riskiah 2025	Rancang bangun sistem pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis website	Waterfall	Php – laravel	Sistem web meminimalisir kesalahan pemesanan, mempercepat pengelolaan data, dan terintegrasi dengan midtrans <i>payment gateway</i> .
[16] Ifan Farimulyadi, Achmad	Rancang bangun sistem informasi pemesanan paket foto dan pengelolaan keuangan berbasis website	Waterfall	Laravel	Sistem terintegrasi berhasil meningkatkan efisiensi pemesanan, akurasi data, serta mengelola keuangan/laporan studio foto secara otomatis.

Penulis	Judul penelitian	Metode	Framework	Temuan
Baijuri dan Firman Santoso, 2025				
[17] Elisa Mauludin, 2023	Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis <i>Web</i> Pada Studio Photo RIA Gubug	Waterfall	Php dan Mysql	Sistem informasi pemesanan jasa fotografi berbasis web berhasil mengatasi masalah pembukuan manual (data mudah hilang, kesulitan pencarian data, rekapitulasi laporan lambat) dengan fitur pemesanan online, upload bukti pembayaran, dan laporan otomatis format PDF. Namun sistem masih memiliki kekurangan yaitu keamanan dan tampilan sistem perlu ditingkatkan.
[18] Hans Putra Adhi dan Tinuk, 2023	Photography Service Booking System	Waterfall	Google Web Designer	Sistem informasi pemesanan online mampu meningkatkan efisiensi proses pemesanan dan komunikasi pelanggan, menggantikan metode manual yang sebelumnya lambat, meskipun masih terdapat kendala pada kecepatan respon sistem.
[19] Adiputra, 2024	Perancangan sistem informasi berbasis website di ian fotografi	Metode waterfall	Php, mysql, bootstrap	Sistem web berhasil dibuat untuk membantu customer mendapatkan informasi (booking) dan mempermudah pengelolaan data pelanggan/transaksi.
[20] Bukhori dan Zakir, 2025	Perancangan sistem informasi penyewaan studio fotografi berbasis web di kota medan menggunakan framework codeigniter	Waterfall	Codeigniter	Sistem berhasil mengatasi proses manual, memungkinkan admin mengelola data studio/transaksi, dan meningkatkan efisiensi administrasi.
[21] Linda, 2024	Implementasi pemasaran digitalisasi jasa fotografi berbasis web	Extreme programming (xp)	Php	Sistem marketplace pemesanan foto memudahkan pelanggan mencari studio/harga yang sesuai, mempercepat reservasi, dan memperluas jangkauan pasar.
[22] Mustafa Alim dan Palasara, 2022	Sistem informasi pemesanan jasa fotografi pada pt. Nuansa putra alikarya omaji project	Sdlc - waterfall	Php	Sistem informasi pemesanan memudahkan pelanggan booking jadwal dan membantu admin dalam pembuatan laporan pemesanan jasa fotografi secara efisien dan akurat.
[23] Bufra, Primadela Antari dan Deni Yuza Mahendra, 2023	Rancang bangun e-commerce jasa fotografi di kota padang berbasis web	Sdlc - Waterfall	Php dan Mysql	Aplikasi e-commerce membantu fotografer mempromosikan jasa dan memudahkan customer mencari, melihat portofolio, serta bertransaksi online.
[24] Karo, 2024	Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Menggunakan Metode CRM Berbasis Web Pada Mari Foto Studio Kabanjahe	Waterfall	Codeigniter	Aplikasi reservasi terintegrasi CRM (FAQ, Testimoni, WA Gateway) mengatasi pemesanan manual, meningkatkan pelayanan, dan menciptakan <i>win-win solution</i> .
[25] Mustika Dina dan Burhanuddin, 2023	Rancang Bangun Management System Dan E-Katalog Studio Foto Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall (Tyas Foto)	Waterfall	Php	Sistem <i>web-based (management system & e-katalog)</i> mempermudah admin dalam pencatatan harian/keuangan dan mempermudah pemesanan pelanggan (online/offline).
[26] Fernanon, 2022	Rancang Bangun Sistem Informasi Marketplace Berbasis Web Khusus Freelance Fotografer	Waterfall	Php -Laravel	Sistem <i>marketplace</i> berhasil dibangun sebagai wadah promosi, memperluas kesempatan kerja <i>freelance</i> fotografer, dan memudahkan masyarakat mencari jasa sesuai <i>budget</i> .

Penulis	Judul penelitian	Metode	Framework	Temuan
[27] Fuadah, Fitri dan Sarmidi, 2025	Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Pemesanan Jasa Fotografi Soulpict.u Berbasis Web	Waterfall	Php - Mysql	Aplikasi <i>e-commerce</i> mengatasi pencatatan manual/whatsapp, menyederhanakan reservasi, dan memberikan administrator alat manajemen pesanan yang efisien, meningkatkan profesionalisme bisnis.

Sebanyak 25 artikel yang lolos tahapan Systematic Literature Review (SLR) dirangkum pada Tabel 1. Berdasarkan hasil ekstraksi data dari 25 artikel dapat diidentifikasi beberapa pola utama terkait pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web pada periode 2020–2025. Penelitian yang dikaji mencakup beragam konteks penerapan, mulai dari studio foto komersial hingga fotografer independen dan layanan berbasis marketplace. Dari sisi metodologi dan teknologi, pengembangan sistem masih didominasi oleh pendekatan konvensional dengan penggunaan teknologi yang relatif sederhana dan mudah diimplementasikan. Dari aspek fungsionalitas, sebagian besar sistem berfokus pada fitur dasar seperti pemesanan online dan pengelolaan data pelanggan, sementara implementasi fitur lanjutan dan teknologi modern masih terbatas. Analisis selanjutnya akan membahas tren publikasi (RQ1), perbandingan metode dan framework (RQ2), serta identifikasi celah penelitian (RQ3).

B. Jawaban Research Question

RQ1 : Bagaimana tren penelitian terkait sistem informasi jasa fotografi berbasis web dalam lima tahun terakhir (2020–2025)?

Tabel 2. Tren Penelitian Sistem Informasi Jasa Fotografi Berbasis Web

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase
2020	2	8%
2021	2	8%
2022	4	16%
2023	6	24%
2024	5	20%
2025	6	24%
Total	25	100%

Analisis terhadap 25 artikel yang lolos seleksi menunjukkan bahwa penelitian mengenai sistem informasi jasa fotografi berbasis web telah berlangsung secara konsisten selama periode 2020 hingga 2025 (Tabel 2). Distribusi publikasi per tahun tercatat relatif merata, dengan jumlah artikel terbanyak ditemukan pada tahun 2023 dan 2025, masing-masing sebanyak enam artikel (24%). Tahun 2022 mencatat empat publikasi (16%), sementara tahun 2024 menghasilkan lima artikel (20%). Adapun tahun 2020 dan 2021 masing-masing menyumbang dua artikel (8%). Variasi jumlah publikasi ini menunjukkan bahwa topik sistem informasi jasa fotografi berbasis web telah menjadi perhatian berkelanjutan di kalangan peneliti, dengan fokus yang berkembang dari sistem reservasi dasar dan galeri portofolio pada tahun-tahun awal, menuju pengembangan sistem yang lebih kompleks seperti manajemen layanan, integrasi CRM, dan fitur *e-commerce* pada tahun-tahun berikutnya. Konsistensi publikasi selama enam tahun ini mencerminkan relevansi topik terhadap kebutuhan digitalisasi layanan fotografi, baik dalam konteks studio komersial maupun fotografer independent.

RQ2 : Metode dan framework apa saja yang digunakan dalam pengembangan sistem tersebut ?

Tabel 3. Metode Pengembangan Sistem Informasi Jasa Fotografi Berbasis Web

No	Metode Pengembangan Sistem	Jumlah Penelitian	Persentase
1	Waterfall	19	76%
2	Agile	2	8%
3	Prototyping	2	8%
4	R&D	1	4%
5	Extreme Programming	1	4%
	Total	25	100%

Tabel 3 menunjukkan distribusi metode pengembangan sistem yang digunakan dalam 25 artikel yang dianalisis. Mayoritas studi menggunakan metode Waterfall (76%), yang mencerminkan pendekatan linear

dan terstruktur yang masih dominan dalam pengembangan sistem informasi. Metode Agile dan Prototyping masing-masing digunakan dalam dua studi (8%), menunjukkan adanya adopsi pendekatan iteratif yang lebih fleksibel. Satu artikel menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), yang lebih menekankan pada eksplorasi dan inovasi sistem berbasis riset. Metode Extreme Programming juga muncul dalam satu studi, menandakan keberagaman pendekatan yang digunakan meskipun jumlahnya terbatas. Variasi ini menunjukkan bahwa meskipun Waterfall masih mendominasi, terdapat kecenderungan untuk mengeksplorasi metode yang lebih adaptif dan eksperimental dalam pengembangan sistem.

Tabel 4. Framework Implementasi Sistem Informasi

Framework Implementasi	Jumlah Penelitian	Persentase
Php Native	16	64%
Laravel	4	16%
CodeIgniter	2	8%
Google Web Designer	1	4%
Web-based (unspecified)	2	8%
Total	25	100%

Tabel 4 menyajikan distribusi framework dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem pada 25 artikel yang dianalisis. Mayoritas studi menggunakan PHP Native (64%), baik secara murni maupun melalui kombinasi dengan teknologi pendukung seperti MySQL, HTML, Bootstrap, atau Tailwind CSS. Framework modern berbasis Model-View-Controller (MVC) seperti Laravel (16%) dan CodeIgniter (8%) juga digunakan, menunjukkan adanya adopsi pendekatan yang lebih terstruktur dalam sebagian studi. Dua artikel (8%) tidak menyebutkan framework secara spesifik dan dikategorikan sebagai "Web-based (*unspecified*)", sementara satu artikel (4%) menggunakan Google Web Designer sebagai alat pengembangan visual. Dominasi PHP Native mengindikasikan bahwa sebagian besar peneliti memilih pendekatan yang fleksibel dan hemat biaya, yang sesuai untuk skala UMKM jasa fotografi

RQ3 : Fitur utama apa yang dikembangkan dan area mana yang masih menjadi gap penelitian ?

Berdasarkan analisis terhadap 25 artikel yang ditinjau, fitur-fitur dalam sistem informasi jasa fotografi terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu fitur dasar (*core features*), fitur lanjutan (*advanced features*), dan fitur inovatif (*emerging features*). Pembagian ini memudahkan identifikasi tingkat kompleksitas serta fokus pengembangan setiap system.

a. Fitur Dasar

Tabel 6. Fitur Dasar

Fitur Dasar (Core Features)	Jumlah	Persentase
Pemesanan / Booking Online	25	100%
Manajemen Data Pelanggan	23	92%
Galeri / Portofolio	18	72%
Informasi Layanan & Harga	22	88%
Laporan Keuangan / Operasional	20	80%

b. Fitur Lanjutan

Tabel 7. Fitur Lanjutan

Fitur Lanjutan (Advanced Features)	Jumlah	Persentase
Upload Bukti Pembayaran	8	32%
Integrasi Payment Gateway (Midtrans)	2	8%
Customer Relationship Management (CRM)	3	12%
Notifikasi Email / WhatsApp	4	16%
E-commerce / Marketplace	3	12%
Manajemen Jadwal Otomatis	6	24%

Pada Tabel 6 dan 7 terlihat bahwa seluruh sistem (100%) telah menyediakan fitur pemesanan atau booking online sebagai fungsi utama yang menjadi dasar digitalisasi layanan fotografi. Fitur manajemen data

pelanggan ditemukan pada 23 artikel (92%), menunjukkan pentingnya pengelolaan informasi klien secara terstruktur. Informasi layanan dan harga hadir pada 22 artikel (88%), sedangkan galeri atau portofolio diterapkan pada 18 artikel (72%) sebagai media promosi hasil karya fotografer. Fitur laporan keuangan atau operasional muncul pada 20 artikel (80%), menandakan adanya perhatian terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis fotografi.

c. Fitur Inovatif

Tabel 8. Fitur Inovatif

Fitur Inovatif (Emerging Features)	Jumlah	Persentase
Self Photo Studio System	1	4%
Real-time Dashboard	2	8%

Pada Tabel 8 terlihat bahwa fitur lanjutan mulai dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna. Fitur upload bukti pembayaran muncul pada 8 artikel (32%), sedangkan manajemen jadwal otomatis diterapkan pada 6 artikel (24%) guna mempermudah pengaturan waktu pemotretan. Integrasi *payment gateway* (Midtrans) masih terbatas, hanya ditemukan pada 2 artikel (8%), menunjukkan bahwa otomatisasi pembayaran belum menjadi fokus utama. Fitur CRM (*Customer Relationship Management*) dan *e-commerce/marketplace* masing-masing ditemukan pada 3 artikel (12%), fitur tersebut diikuti oleh notifikasi email atau WhatsApp pada 4 artikel (16%) yang berfungsi meningkatkan interaksi antara pengguna dan penyedia jasa fotografi. Tabel 8 juga menunjukkan bahwa fitur inovatif masih jarang diimplementasikan dalam sistem informasi jasa fotografi. Fitur Self Photo Studio System hanya ditemukan pada 1 artikel (4%), menunjukkan upaya awal menuju otomatisasi layanan fotografi tanpa fotografer. Di sisi lain, fitur real-time dashboard hadir pada 2 artikel (8%) sebagai bentuk inovasi dalam penyajian data dan pemantauan kinerja secara langsung. Rendahnya persentase fitur-fitur ini mengindikasikan bahwa pengembangan sistem fotografi masih berfokus pada aspek fungsional dasar dibandingkan inovasi berbasis teknologi baru.

Tabel 9. Peluang Penelitian

No	Area yang Jarang Dieksplorasi	Status Penerapan
1	Payment Gateway Otomatis	2 artikel (8%)
2	Notifikasi Otomatis	4 artikel (16%)
3	Dashboard Monitoring Real-time	2 artikel (8%)
4	Integrasi Kalender Digital	0 artikel (0%)
5	Aplikasi Mobile	0 artikel (0%)

Pada Tabel 9 ditunjukkan area yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian sistem informasi jasa fotografi berdasarkan analisis terhadap 25 artikel. *Payment gateway* otomatis hanya muncul pada 2 artikel (8%), notifikasi otomatis pada 4 artikel (16%), dan *dashboard monitoring real-time* pada 2 artikel (8%), sedangkan integrasi kalender digital serta aplikasi mobile belum ditemukan sama sekali (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian periode 2020–2025 masih berfokus pada digitalisasi fungsi dasar, sehingga membuka peluang untuk pengembangan fitur yang lebih responsif terhadap kebutuhan operasional dan pengalaman pengguna. Perlu dicatat bahwa hasil ini terbatas pada artikel yang dijadikan acuan, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan cakupan literatur yang lebih luas pada penelitian selanjutnya.

4. DISKUSI

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan sistem yang bersifat linear masih mendominasi pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web. Dominasi metode Waterfall mencerminkan kecenderungan pengembang untuk memilih model pengembangan yang terstruktur dan mudah dikendalikan, terutama pada proyek dengan kebutuhan sistem yang relatif stabil dan fitur dasar yang jelas, seperti pemesanan dan pengelolaan data klien [9], [10]. Pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap kemudahan implementasi dan dokumentasi sistem, khususnya pada skala usaha kecil dan menengah. Terbatasnya adopsi metode iteratif seperti Agile, Prototyping, dan Extreme Programming menunjukkan bahwa fleksibilitas dan adaptabilitas sistem belum menjadi fokus utama dalam pengembangan jasa fotografi berbasis web [1], [4], [11], [22]. Karakteristik industri kreatif yang dinamis menuntut sistem yang mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan tren digital. Kondisi ini

mengindikasikan adanya peluang penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak penerapan metode iteratif terhadap kualitas sistem dan kepuasan pengguna dalam konteks jasa fotografi.

Preferensi terhadap PHP Native mencerminkan pertimbangan efisiensi biaya, kemudahan pengembangan, dan ketersediaan sumber daya pengembang, khususnya bagi fotografer independen dan pelaku UMKM [8], [10]. Penggunaan framework berbasis MVC seperti Laravel dan CodeIgniter menawarkan keunggulan dalam hal struktur kode, keamanan, serta maintainability sistem untuk jangka panjang [2], [11], [16]. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan implementasi cepat dan kesiapan sistem untuk pengembangan berkelanjutan. Analisis fitur sistem mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pemenuhan fungsi inti, sementara pemanfaatan fitur lanjutan masih sangat terbatas. Minimnya integrasi payment gateway, notifikasi otomatis, serta dashboard pemantauan real-time berpotensi membatasi efisiensi operasional dan pengalaman pengguna [2], [13], [16]. Dampak dari keterbatasan ini antara lain meningkatnya risiko kesalahan transaksi, keterlambatan komunikasi, serta permasalahan penjadwalan layanan.

Berdasarkan temuan tersebut, pengembangan sistem informasi jasa fotografi di masa mendatang memiliki peluang besar untuk mengadopsi fitur-fitur lanjutan seperti integrasi payment gateway, aplikasi mobile, serta kalender digital untuk mengurangi risiko double-booking dan meningkatkan kenyamanan pengguna [13]. Selain itu, penelitian SLR selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus kajian tidak hanya pada metode dan teknologi, tetapi juga pada evaluasi pengalaman pengguna, aspek keamanan sistem, serta adopsi teknologi berbasis mobile dan cloud. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan literatur yang dibatasi pada periode publikasi dan basis data tertentu, serta penggunaan strategi pencarian berbasis kata kunci. Hasil kajian ini merepresentasikan tren penelitian yang dominan, namun masih terbuka untuk pengayaan melalui studi lanjutan dengan cakupan literatur yang lebih luas dan pendekatan pencarian yang lebih beragam.

5. KESIMPULAN

Kajian Systematic Literature Review terhadap 25 artikel periode 2020–2025 menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi jasa fotografi berbasis web masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang menekankan kemudahan implementasi dan efisiensi pada skala UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa fokus penelitian dan pengembangan sistem masih berada pada pemenuhan fungsi inti, sementara pemanfaatan fitur lanjutan yang berpotensi meningkatkan nilai kompetitif dan pengalaman pengguna belum dieksplorasi secara optimal. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan pemetaan komprehensif terhadap tren metodologi, teknologi, dan fitur sistem, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam merumuskan agenda riset lanjutan yang lebih terarah serta membantu praktisi dalam menentukan strategi pengembangan sistem yang adaptif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan industri jasa fotografi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ikhsan, R. A. Praptiwi, B. M. Jamaluddin, H. Salsabilah, A. M. Akbar, and K. Khaidir, "Sistem Informasi Fotografi Berbasis Website Menggunakan Metode Agile," *J. Secur. Comput. Information, Embed. Network, Intell. Syst.*, vol. 8329, pp. 62–74, 2024, doi: 10.61220/scientist.v2i2.20242.
- [2] B. Lado, K. Sara, and A. Mude, "Sistem Informasi Jasa Pelayanan Studio Photo Jp. Photography Ende Berbasis Website," *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 9, no. 2, pp. 328–333, 2024, doi: 10.51876/simtek.v9i2.802.
- [3] P. M. Riskiah, D. P. Wijaya, D. H. Gutama, and A. Pramuntadi, "Rancang Bangun Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Dan Videografi Berbasis Website," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 7, no. 2, pp. 507–515, 2025, doi: 10.51401/jinteks.v7i2.5320.
- [4] U. Setiawan and T. Abdulghani, "Model Sistem Informasi Pelayanan Jasa Fotografi dan Videografi di Ofhelia Film Berbasis Web," no. August, pp. 177–184, 2023.
- [5] N. Fawziah, T. Ananda, M. Wahyuliana, D. Vernanda, and R. Piarna, "Sistem Informasi Manajemen Self Foto Studio Berbasis Web," *Invent. J. Inov. dan Tren Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 60–73, 2025, doi: 10.37630/inventor.v3i2.2552.
- [6] B. Kitchenham, "Procedures for Performing Systematic Reviews," New York, NY, USA, Jul. 2004. [Online]. Available: https://www.inf.ufsc.br/~aldo.vw/kitchenham.pdf?utm_source=.com
- [7] D. Moher, A. Liberati, J. Tetzlaff, D. G. Altman, and T. P. Group, "Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses : The PRISMA Statement," vol. 6, no. 7, 2009, doi: 10.1371/journal.pmed.1000097.
- [8] T. Maulana, Firdaus, and Guslendra, "Perancangan Sistem Informasi Pembokingan Dan Keuangan Berbasis Web Pada Pict Story Wedding Fotografer Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php dan Database Mysql," *J. Sains Inform. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–25, 2024, doi: 10.62357/jsit.v3i1.230.

- [9] Pariyadi and M. Ramadani, "Sistem Informasi Manajemen Photography Pada Domino Production Berbasis Web," *J. Akad.*, vol. 15, no. 2, pp. 25–31, 2023, doi: 10.53564/akademika.v15i2.922.
- [10] M. Megawaty and E. Wiradinata, "Perancangan Media Informasi Promosi Toekang Photo Mantan Photography Berbasis Web," *FORTECH (Journal Inf. Technol.*, vol. 6, no. 1, pp. 32–37, 2022, doi: 10.53564/fortech.v6i1.875.
- [11] A. Nugraha and M. Alda, "Penerapan CRM Pada Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Ruelrain Berbasis Web," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 13, no. 3, pp. 2616–2628, 2025, doi: 10.35889/jutisi.v13i3.2487.
- [12] F. Rifandi, Tri Viqi Adriansyah, and Rina Kurniawati, "Website Gallery Development Using Tailwind CSS Framework," *J. E-Komtek*, vol. 6, no. 2, pp. 205–214, 2022, doi: 10.37339/e-komtek.v6i2.937.
- [13] A. N. Hikmah, A. O. Syaputra, A. T. Febrian, M. Nurhidayat, and R. Kulfikri, "Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Reservasi Foto Pada Aare Studio Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype," *RIGGS J. Artif. Intell. Digt. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 5321–5329, 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i3.2779.
- [14] Muhammad Yuha Pratama, Dina Anzani, Tesalonika Aulia Duha, and Al Yafi Ramadhan, "Rancang Bangun Media Promosi dan Galeri Portofolio Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Difotoin Studio," *J. Komput. Teknol. Inf. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 698–705, 2024, doi: 10.62712/juktisi.v3i1.222.
- [15] P. A. Nugroho and D. Hernandi, "Perancangan Sistem Informasi Untuk Penyewaan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Appa Project," *Jris J. Rekayasa Inf. Swadharma*, vol. 4, no. 1, pp. 10–17, 2024, doi: 10.56486/jris.vol4no1.399.
- [16] Ifan Farimulyadi, Achmad Bajuri, and Firman Santoso, "Rancang bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Foto Dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Website," *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 4, no. 4, pp. 1188–1195, 2025, doi: 10.55826/g6gzd791.
- [17] T. Elisa and M. S. Mauludin, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Studio Photo RIA Gubug," *Pros. Sains Nas. dan Teknol.*, vol. 13, no. 1, pp. 189–195, 2023, doi: 10.36499/psnst.v13i1.9516.
- [18] Hans Putra Adhi and Tinuk, "Photography Service Booking System," *Formosa J. Comput. Inf. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 195–208, 2023, doi: 10.55927/fjcis.v2i2.5588.
- [19] M. R. Adiputra, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website di Ian Fotografi," *COMSERVA J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 10, pp. 4248–4271, 2024, doi: 10.59141/comserva.v3i10.1216.
- [20] A. Bukhori and A. Zakir, "Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Studio Fotografi Berbasis Web Di Kota Medan Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Kecerdasan Buatan dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 3, pp. 229–237, 2025, doi: 10.69916/jkbt.v4i3.369.
- [21] D. Linda, R. Nurlistiani, N. Nursiyanto, Z. Zulkarnaini, and H. Purnomo, "Implementasi Pemasaran Digitalisasi Jasa Fotografi Berbasis Web," *J. Inform.*, vol. 24, no. 2, pp. 108–117, 2024, doi: 10.30873/ji.v24i2.746.
- [22] F. Mustafa Alim and N. Palasara, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi pada PT. Nuansa Putra Alikarya Omaji Project," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 34–41, 2022, doi: 10.31294/justian.v3i2.1418.
- [23] F. S. Bufra, Primadela Antari, and Deni Yuza Mahendra, "Rancang Bangun E-Commerce Jasa Fotografi di Kota Padang Berbasis Web," *Inf. (Jurnal Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 15, no. 1, pp. 46–58, 2023, doi: 10.37424/informasi.v15i1.217.
- [24] S. B. Karo, R. A. Putri, F. H. Sibarani, U. Islam, and N. Sumatera, "Metode Crm Berbasis Web Pada Mari Foto Studio," vol. 4307, no. May, pp. 536–545, 2024.
- [25] R. Mustika Dina and A. Burhanuddin, "Rancang Bangun Management System Dan E-Katalog Studio Foto Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *Smart Comp Jurnalnya Orang Pint. Komput.*, vol. 12, no. 4, 2023, doi: 10.30591/smartcomp.v12i4.3925.
- [26] Fernanon; Gatc Jullend, "Rancang Bangun Sistem Informasi Marketplace Berbasis," *J. Mbs. Inst. Teknol. dan Bisnis Kalbis*, vol. 8, no. 1, pp. 112–131, 2022.
- [27] H. S. Fuadah, S. Fitri, and Sarmidi, "Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Pemesanan Jasa Fotografi Soulpict.u Berbasis Web," *Comput. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 90–97, 2025.